



JENIS JENIS PENELITIAN

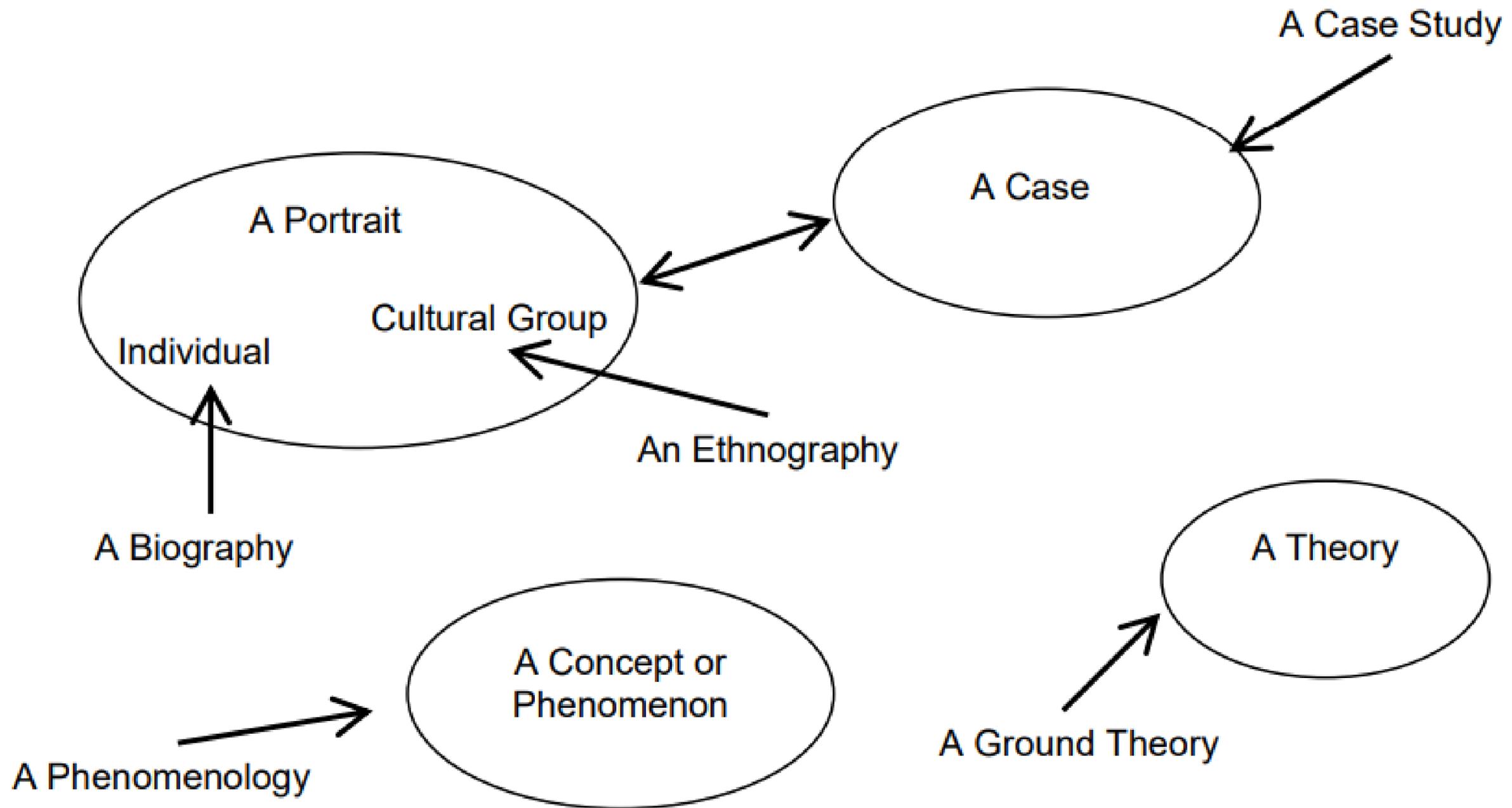
BARKAH WULANDARI, S.Kep.,Ns.,M.Kep

SUB PEMBAHASAN

Studi Kasus

Literature review

STUDI KASUS



STUDI KASUS

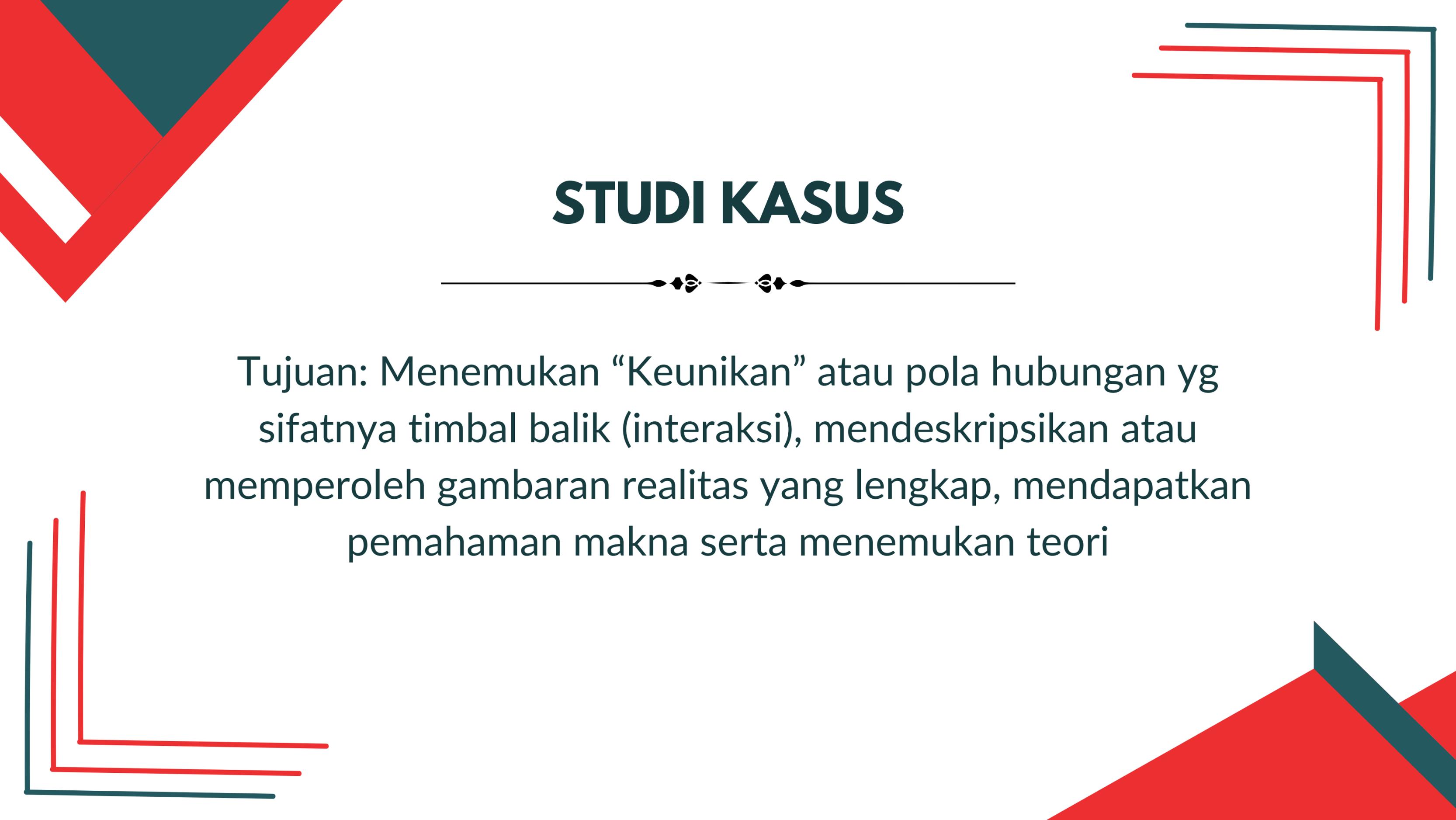
Suatu strategi penelitian untuk melakukan penyelidikan secara ilmiah mengenai fenomena yang terjadi saat ini pada konteks kehidupan yang sebenarnya (real life) dengan menggunakan beragam sumber buku, dan menjadi bernilai khususnya saat batasan antara fenomena dan konteks masih belum jelas (Yin, 2009)

Metode ini amat cocok utk menjawab pertanyaan **how** dan **why**.

STUDI KASUS



Tujuan: Menemukan “Keunikan” atau pola hubungan yg sifatnya timbal balik (interaksi), mendeskripsikan atau memperoleh gambaran realitas yang lengkap, mendapatkan pemahaman makna serta menemukan teori



KARAKTERISTIK STUDI KASUS

- ada nilai edukasi
- Laporan kasus yang baik akan menjelaskan bagaimana menangani pasien dengan kondisi tertentu pada masa mendatang.
- Umumnya menggambarkan suatu kejadian baru atau kejadian yang tidak seperti biasanya.
- Menggabungkan data kuantitatif dan kualitatif

KATERBATASAN STUDI KASUS

- Berdasarkan sifatnya, studi kasus mempunyai jumlah sampel yang kecil, sehingga tidak ada *blinding* untuk respondennya maupun klinisinya;
- Berdasarkan desain penelitiannya, case report merupakan penelitian retrospektif, sehingga ada kemungkinan terlewat data yang relevan (tidak dievaluasi atau didokumentasikan di rekam medis);
- Case report tidak dapat digunakan untuk menarik kesimpulan *causality* maupun perhitungan insiden atau prevalensi;

TIPE STUDI KASUS (YIN, 2014)

Studi Kasus Eksploratif :

- mempelajari fenomena atau masalah yang kurang dipahami
- Mengidentifikasi variabel penelitian dan mengembangkan kerangka teoretis

Deskripsi

- Memberikan gambaran yang rinci dan lengkap
- tanpa melakukan perbandingan atau analisis teoritis yang mendalam

Eksplanatori

- Mempelajari hubungan sebab akibat atau faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena yang diamati

TIPE STUDI KASUS (YIN, 2014)

Komparatif

- analisis lebih dari satu kasus untuk membandingkan perbedaan dan kesamaan
- Memahami bagaimana variabel dapat berbeda atau sama dalam konteks berbagai kasus

Multi-site (Multiple)

- Melibatkan penelitian terhadap beberapa kasus yang mungkin terletak di lokasi yang berbeda
- untuk menggali informasi yang lebih mendalam tentang fenomena yang dipelajari dan **generalisasi yang lebih kuat**

MENCARI MASALAH

RELEVANSI MASALAH

SKALA KASUS

TUJUAN PENELITIAN

MINAT PENELITI

KETERBATASAN PENELITIAN TERDAHULU

KEMUNGKINAN PENGUMPULAN DATA

KEPENTINGAN AKADEMIK ATAU PRAKTIS

KONTRIBUSI PENELITIAN

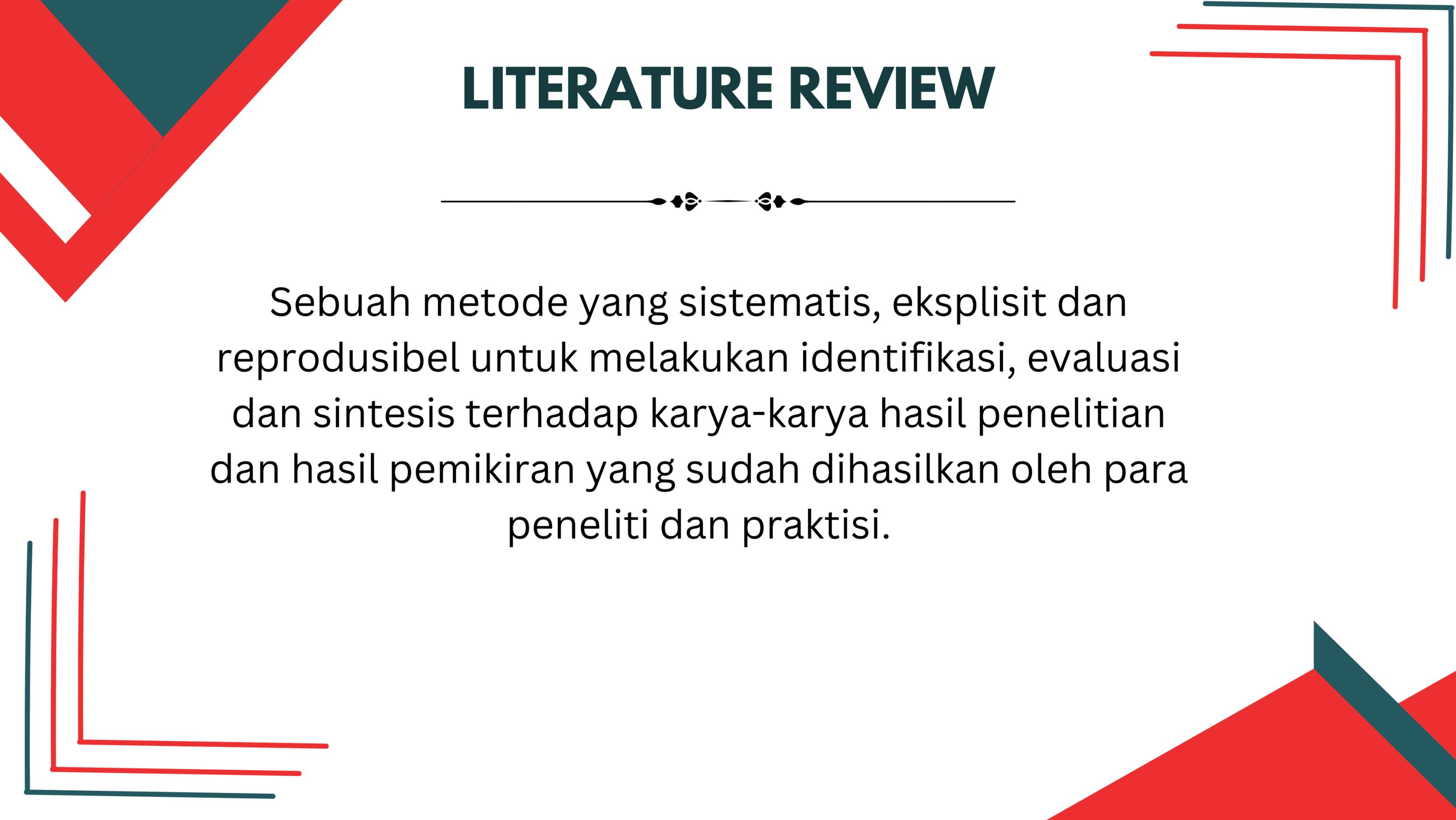
TAHAPAN STUDI KASUS

1. melakukan riset dengan case study tentu dengan mempersiapkan instrumen penelitian.
2. Memiliki bekal banyak informasi mengenai objek dan subjek yang akan diteliti.
3. Mengumpulkan data sebanyak-banyaknya,
4. Yin bahwa data dari pengkajian sebuah kasus adalah data yang “kaya.” Mengumpulkan data dengan **melakukan observasi secara mendalam dan wawancara mendalam**
5. Keempat, analisis data dilakukan secara holistik dan dengan teknik yang baik
6. tahap pelaporan dimana ini merupakan tahap paling sulit, karena tidak ada format khusus namun peneliti harus dapat mengambil kesimpulan dengan baik.

LITERATURE REVIEW



Sebuah metode yang sistematis, eksplisit dan reprodusiabel untuk melakukan identifikasi, evaluasi dan sintesis terhadap karya-karya hasil penelitian dan hasil pemikiran yang sudah dihasilkan oleh para peneliti dan praktisi.



LITERATURE REVIEW

1. Menyediakan latar/basis teori untuk penelitian yang akan dilakukan,
2. Mempelajari kedalaman atau keluasan penelitian yang sudah ada terkait topik yang akan diteliti
3. Menjawab pertanyaan-pertanyaan praktis dengan pemahaman terhadap apa yang sudah dihasilkan oleh penelitian terdahulu

BENTUK LITERATURE REVIEW

EDITORIAL

- Ditulis oleh editor jurnal.
- Berupa review yang mengacu pada sebagian kecil published paper
- berupa opini dari editor

Commentary

- Komentar dari artikel yang bias/ memiliki konflik
- Penulis memaparkan kekurangan atau kesalahan dari artikel yang telah terpublikasi

Narrative Overview

- Bentuk objektif dari penulisan review
- tipe ini yang digunakan sbg Tugas Akhir mahasiswa

TAHAPAN LITERATURE REVIEW

1. Memilih topik yang akan direview
2. Melacak dan memilih artikel yang cocok/relevan
3. Melakukan analisis dan sintesis literatur

Sintesis literatur adalah membahas/ mengkaji artikel dengan membuat identifikasi dan klasifikasi berdasarkan elemen yang direview dari artikel yang membahas topik yang sama

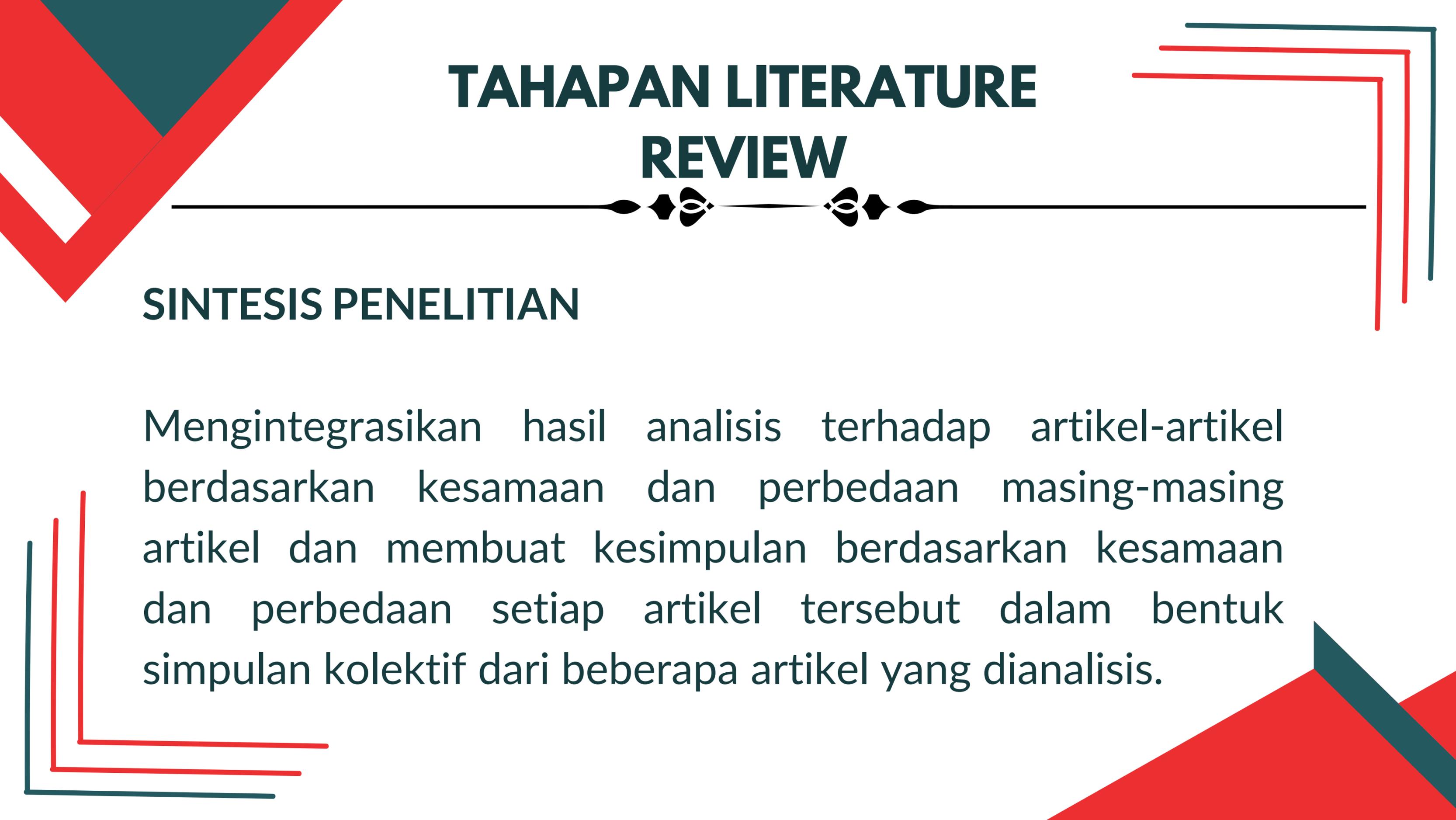
1. Mengorganisasi penulisan review.

TAHAPAN LITERATURE REVIEW



SINTESIS PENELITIAN

Mengintegrasikan hasil analisis terhadap artikel-artikel berdasarkan kesamaan dan perbedaan masing-masing artikel dan membuat kesimpulan berdasarkan kesamaan dan perbedaan setiap artikel tersebut dalam bentuk simpulan kolektif dari beberapa artikel yang dianalisis.



TEKNIK DAN INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN UNTUK SINTESIS

Cronin, et al. (2008) dan Sally (2013) menjelaskan bahwa salah satu teknik yang digunakan dalam sintesis adalah dengan menggunakan matriks sintesis (synthesis matrix) yang dikelola berdasarkan key studies pada topik tertentu

Matrik sintesis adalah sebuah tabel/diagram yang memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi argumen-argumen yang berbeda dari beberapa artikel guna mengelola sumber-sumber literatur dan mengintegrasikannya dengan interpretasi yang unik

TEKNIK DAN INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN UNTUK SINTESIS

Cronin, et al. (2008) dan Sally (2013) menjelaskan bahwa salah satu teknik yang digunakan dalam sintesis adalah dengan menggunakan matriks sintesis (synthesis matrix) yang dikelola berdasarkan key studies pada topik tertentu

Matrik sintesis adalah sebuah tabel/diagram yang memungkinkan peneliti untuk mengelompokkan dan mengklasifikasi argumen-argumen yang berbeda dari beberapa artikel guna mengelola sumber-sumber literatur dan mengintegrasikannya dengan interpretasi yang unik

TEKNIK DAN INSTRUMEN YANG DIGUNAKAN UNTUK SINTESIS

1. Identifikasi minimal 20 artikel yang sangat relevan dengan fokus penelitian
2. Buat kolom-kolom untuk mengidentifikasi beberapa hal
 - pertanyaan penelitian yang diajukan penulis,
 - metode yang digunakan
 - karakteristik sampel penelitian
 - persamaan yang ditemukan
 - Perbedaan masing-masing artikel yang tidak ditemukan pada artikel yang lain.

CONTOH STUDI KASUS



Implementasi Terapi Foot Massage untuk Menurunkan Tekanan Darah Pada Klien dengan Hipertensi

Pengarang : Puspitasari, Diah -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

BAGIKAN:



Pemberian Posisi Semi Fowler 45° Dalam Menstabilkan Respiratory Rate (RR) Pada Pasien dengan Costive Heart Failure (CHF)

Pengarang : Mukti, Dinho Wahyu -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

BAGIKAN:



CONTOH STUDI KASUS



Penerapan Kompres Hangat untuk Mengatasi Hipertermi Pada Pasien dengan Demam Thypoid

Pengarang : Rahayu, Silvia Muji -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

BAGIKAN:



Penerapan Cara Berkenalan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia

Pengarang : Astuti, Silvi Muji -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

CONTOH STUDI KASUS



Penerapan Kompres Hangat untuk Mengatasi Hipertermi Pada Pasien dengan Demam Thypoid

Pengarang : Rahayu, Silvia Muji -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

BAGIKAN:



Penerapan Cara Berkenalan untuk Meningkatkan Interaksi Sosial Pasien Skizofrenia

Pengarang : Astuti, Silvi Muji -

Deskripsi Fisik :

[Detail Cantuman](#)

[XML Detail](#)

CONTOH LITERATURE REVIEW

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATURE : MAMMOGRAPHY SEBAGAI
SCREENING KEJADIAN KANKER PAYUDARA PADA
WANITA

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATURE MANAJEMEN KECEMASAN DENGAN
TERAPI *Progressive Muscle Relaxation (PMR)* DALAM
PENINGKATAN KUALITAS HIDUP PADA
PASIEN KANKER PAYUDARA

LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATURE : PENGAPLIKASIAN CBE (*CLINICAL
BREAST EXAMINATION*) UNTUK MENDEKTEKSI DINI
TUMOR PAYUDARA PADA KLIEN FIBRIOADENOMA
MAMMAE



LAPORAN KARYA TULIS ILMIAH

STUDI LITERATUR PENGARUH POSISI HEAD UP 30° PADA
PASIEN CEDERA KEPALA BERAT (CKB)

CONTOH LITERATURE REVIEW

Tabel 4. 1 Tabel Hasil Penelusuran Jurnal

	Jurnal 1	Jurnal 2	Jurnal 3
Judul jurnal	<i>Breast Cancer Screening in Women at Higher-Than-Average Risk: Recommendations From the ACR</i>	Skrining Kanker Payudara pada Wanita di Indonesia	Ketepatan ultrasonografi dan mamografi dalam mendiagnosis wanita dengan kanker payudara RSUP Sanglah Denpasar
Penulis	Debra L. Monticciolo, Marry S. Newell, Linda Moy, Bethany Niell, Barbara Monsees, Edward A. Sickle	Solikhah	Cokorda Agung Baruna, I.B Tjakra Wibawa Manuaba
Metode penelitian	Penelitian ini menggunakan metode Consecutive sampling	Penelitian ini menggunakan metode Cross sectional	Penelitian ini menggunakan metode rancangan uji diagnostik dengan pendekatan retrospektif yang membandingkan nilai sensitivitas, spesifisitas, <i>positive predictive value (PPV)</i> , <i>negative predictive value (NPV)</i> , <i>likelihood ratio</i> dari mamografi dan ultrasonografi.
Sampel penelitian	Sampel penelitian semua wanita terutama wanita kulit	Sampel penelitian 864 wanita yang berumur ≥ 18 tahun	Sampel penelitian 60 orang usia <40 tahun : 15 orang dan >40

	harus dievaluasi untuk risiko kanker payudara selambat-lambatnya usia 30 tahun.	Yogyakarta, Sumatera Selatan, dan Nusa Tenggara Timur, dengan tingkat insidensi kanker payudara tinggi, menengah, dan rendah	payudara
Instrument penelitian	Membandingkan data yang diperoleh	Instrumen penelitian menggunakan kuesioner yang telah tervalidasi, dengan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,79	Membandingkan data hasil pemeriksaan terhadap penyakit kanker payudara
Hasil penelitian	Hasil dari penelitian mengungkapkan bahwa semua wanita, terutama wanita kulit hitam dan keturunan Yahudi Ashkenazi harus dievaluasi untuk risiko kanker payudara selambat-lambatnya pada usia 30 tahun, sehingga mereka yang berisiko lebih tinggi dapat diidentifikasi. Skrining mamografi mengurangi kematian akibat kanker payudara lebih dari 40% pada wanita berusia 40 tahun ke atas.	Hasil dari penelitian diketahui bahwa umur ≥ 50 tahun memiliki tingkat kesadaran lebih rendah tidak melakukan skrining sebesar 3,07 kali lebih rendah dibandingkan dengan wanita berumur <50 tahun (AOR: 3,07; 95% CI: 1,96-4,81; $p < 0,001$), namun umur pada wanita yang melakukan CBE atau <i>mammography</i> tidak menunjukkan signifikansi.	Hasil dari penelitian ditemukan bahwa pasien dengan kanker payudara cenderung lebih banyak pada usia >40 tahun. Mamografi memiliki nilai uji diagnostik yang jauh lebih baik dibandingkan dengan ultrasonografi (Sensitivitas: 85,71; spesifisitas: 83,33; PPV: 92,30; NPV: 76,92; (+): 5,14; LLR (-): 0,17).

Thesis Defense

THANK YOU

By Muhammad Patel